



THRIFT SEBAGAI GAYA HIDUP ANAK MUDA DALAM FOTOGRAFI FASHION

Febrian Nugraha, Dr. Roza Muliati, S.S., M.S.i , Ivan Saputra, S.Pd., M.Sn
Institut Seni Indonesia Padangpanjang
Email : fotografi, isipadangpanjang@gmail.com

ABSTRACT

Used clothing or Trift is one of the fashion trends for teenagers today. This trend has made it a habit for young people in their daily lives. The number of trump shops located in Padang Panjang, West Sumatra, such as Rumah Design Shinta, Giogev Thrifting Shop, Wkwk Thrifting Shop is proof that used clothes or trifts are a trend among teenagers. The purpose of creating this work is to explore and at the same time inform a young audience that not all used clothes have a bad impression, but that there are lots of used clothes that are still suitable for use, so wearing used clothes (thrift) is a trend in itself for young people. The process of creating this work is carried out in several stages, namely preparation, design, embodiment and presentation of the work. The entire trift dress that is applied to the model is visualized using oval light techniques in fashion photography.

Keywords: Trift, Trend, Fashion.

ABSTRAK

Pakaian bekas atau *Trift* merupakan salah satu *trend fashion* bagi kalangan remaja saat ini. *Trend* ini telah menjadikan salah satu kebiasaan bagi anak muda dalam berkehariannya. Banyaknya toko *trift* yang berada di Padangpanjang Sumatera Barat seperti Rumah *Design Shynta*, *Giogev Thrifting Shop*, *Wkwk Thrifting Shop* menjadi sebuah bukti bahwa pakian bekas atau *trift* sebagai *trend* kalangan remaja. Tujuan tulisan ini menjelaskan ide penciptaan karya fotografi yang mengangkat judul *Trift* sebagai gaya hidup anak muda dalam fotografi *fashion*. karya ini mengeksplorasi sekaligus memberitahu khalayak remai bahwa tidak semua pakain bekas itu memiliki kesan jelek melainkan ada banyak pakaian bekas yang masih layak pakai, sehingga memakai pakian bekas (*thrift*) menjadi *trend* tersendiri bagi anak muda. Proses penciptaan karya ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu persiapan, perancangan, perwujudan dan penyajian karya. Keseluruhan pakian *trift* yang di aplikasikan kepada model divisualkan dengan menggunakan teknik *lightin oval Light* dalam fotografi *fashion*.

Kata kunci: *Thrift , Trend, Fashion.*

PENDAHULUAN

Fashion adalah gaya hidup, tentang suatu tatanan busana yang salah satu dasarnya bersifat mewah dan elegan. Kostum, busana, pakaian adalah pilihan yang dikenakan seseorang. Busana itu menjadi penegasan identitas diri, pernyataan gaya hidup, atau deklarasi status sosial (Abdi, 2012:29).

Pakaian menjadi salah satu kebutuhan manusia terkhususnya mahasiswa atau kaum muda dalam menunjang penampilannya serta mengekspresikan hidupnya dengan cara berpakaian. Sebagai kaum muda yang membutuhkan pakaian untuk menunjang penampilannya, mereka melakukan dengan berbagai cara baik pakaian dengan harga terjangkau. Sebagian kaum muda sering kali memilih melakukan *thriftling* dari pada membeli pakaian baru, karena kaum muda masih belum menghasilkan uang dan masih mengharapkan uang dari orang tua. Untuk mengatasi pengeluaran mahasiswa atau

kaum muda dalam mengelola keuangan sering kali mereka memilih melakukan *thriftling* untuk menunjang penampilannya (Nora Susilawati, 2021: 360).

Thriftling sendiri ialah aktivitas berbelanja barang bekas atau *second* untuk mendapatkan harga barang lebih murah serta barang yang tidak biasa seperti selera pasar saat ini. *Thriftling* juga dijelaskan sebagai aktivitas mencari serta membeli pakaian bekas seperti halnya dengan pakaian yang dicari berdasarkan model yang tepat berdasarkan keinginan serta dengan harga yang pas sehingga kita bisa dengan puas membeli barang sesuai dengan keinginan. *Thriftling* diartikan sebagai mencari *secondhand stuff* di tempat-tempat tertentu yang menjual barang bekas (Gulfira, 2015: 25).

Iraswira adalah salah satu fotografer komersil yang ada tanah air.



“Keep It white”

Iraswira

Sumber :

<https://iraswira.com>

Tahun : 2021

Pada karya Iraswira ini bertema *casual*. Dari karya Iraswira tersebut banyak menggunakan berbagai aspek dari segi pencahayaan menggunakan *mix light*, disini Iraswira menggunakan teknik pengambilan gambar yaitu teknik *long shot* dengan sudut pengambilan *low angle*. Iraswira ini kerap menggunakan perempuan sebagai *talent*.

Berdasarkan gambar tersebut, yang menjadi pembeda karya penulis dengan karya Iraswira adalah pakaian yang penulis gunakan adalah pakaian bekas (*thrift*) dan juga pengaturan pose yang sudah penulis atur didalam *storyboard* untuk memudahkan penulis dalam

pengaturan pose yang digunakan pada proses pemotretan. Untuk teknik pengambilan gambar penulis disini menggunakan pengambilan *medium shot*, dan *long shot*.

Gaya hidup (*lifestyle*) secara sosiologis (dengan pengertian terbatas) merujuk pada gaya hidup khas suatu kelompok tertentu (Featherstone, 2001). Sementara dalam masyarakat modern, gaya hidup (*lifestyle*) membantu mendefinisikan mengenai sikap, nilai-nilai, kekayaan, serta posisi sosial seseorang (Chaney, 2004). Dalam masyarakat modern istilah ini mengkonotasikan individualisme, ekspresi diri, serta kesadaran diri untuk bergaya. Tubuh, busana, cara bicara, hiburan saat waktu luang, pilihan makanan dan minuman, rumah, kendaraan, bahkan pilihan sumber informasi, dan seterusnya dipandang sebagai indikator dari individualistis selera, serta rasa gaya dari seseorang.

Menyatukan *fashion thrift casual* dalam fotografi *fashion*

menjadi konsep yang dipilih dalam penciptaan karya fotografi *fashion*. Dengan ide penciptaan fotografi *fashion* mengenai pakaian *thrift*, penulis mengangkat sebuah ide penciptaan yang berjudul *thrift* sebagai gaya anak muda dalam fotografi *fashion*.

METODE PENCIPTAAN

1. Persiapan

Melakukan berbagai persiapan berupa pencarian di internet, mengumpulkan ide, *sharing* dengan teman, mencari referensi yang terkait tentang penciptaan karya fotografi *fashion* yang dibutuhkan dalam pemotretan serta menetapkan objek yang dieksekusi.

2. Perancangan

Tahap ini penulis mulai merancang bentuk foto yang diciptakan sesuai dengan konsep penulis berdasarkan ide dan gagasan yang telah didapatkan serta penyatuan informasi dalam sebuah bentuk yang dibuat dalam penciptaan karya.

3. Perwujudan

Perwujudan pengerjaan karya ini ialah menata poin dan objek pendukung sesuai story board penciptaan karya. Alat adalah benda yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan. Penulis mempersiapkan semua peralatan yang akan digunakan dalam penciptaan karya.

4. Penyajian Karya

Karya yang dihasilkan sebanyak 20 karya foto. Ide karya ini Berawal dari perhatian penulis untuk merekam ulang karya fotografi *fashion* dan menghadirkan kembali nilai yang ditangkap dari sekeliling penulis. Setelah penulis melakukan proses pemotretan hingga selesai, hasil foto yang telah penulis ciptakan, diseleksi berdasarkan komposisi, konsep maupun warna. Adapun hasil akhir penciptaan karya ditampilkan dalam pameran yang

dilaksanakan di Lobi Gedung Pertunjukan Hoerijah Adam ISI Padangpanjang.

KONSEP PENCIPTAAN

Sesuai dengan judul di atas *thrift* sebagai gaya hidup anak muda dalam fotografi *fashion*, penulis bertujuan untuk menciptakan karya fotografi *fashion* dengan tema *casual* serta menggunakan model perempuan (17-25th), sesuai dengan konsep penulis. Penulis menggunakan model perempuan dengan tinggi badan 165-175cm, karena pakaian *thrift* yang digunakan berukuran L-XL, berkulit sawo matang, berhijab dan tidak berhijab, dan beberapa konsep yang diperlukan. Untuk teknik pengambilan gambar penulis disini menggunakan pengambilan *medium shot*, *long shot*, dan juga *extreme long shot*. Dengan melihat banyaknya mahasiswa dari Padangpanjang yang membeli pakaian bekas sebagai alternatif untuk tampil *fashionable*, sebagian toko di kota Padangpanjang mulai banyak membuka toko khusus pakaiab

bekas (*thrift*), diantaranya Rumah *Design shynta*, *Giogev Trifiting Shop*, *Wkwk Trifiting Shop*.

Dalam karya tugas akhir ini yang berjudul "*Thrift* sebagai gaya hidup anak muda dalam fotografi *fashion*" penulis memiliki ide untuk memvisualkan pakaian *thrift* yang di aplikasikan pada model ke dalam bentuk fotografi *fashion*. Fotografi *fashion* merupakan cabang fotografi komersial yang mengkhususkan diri pada foto di bidang busana dan perlengkapannya. Seorang fotografer *fashion* harus mampu memadukan busana dengan modelnya menjadi suatu gambar (foto yang harmonis). Fotografi *fashion* dalam ide penciptaan ini juga lebih menekankan pada penggunaan arah *lighting* yaitu *oval ligh* dan *rim light*, dimana teknik ini sebagai pendukung penting dalam pembuatan karya sehingga cahaya yang di hasilkan pada tiap foto itu sama. Arah cahaya juga sangat berpengaruh agar menghasilkan foto yang penulis inginkan. Maka dari itu

fotografi *fashion* di anggap mampu merealisasikan ide penulis dalam proses penciptaan ini.

KONSEP PENCIPTAAN

1. Persiapan

Dalam proses penciptaan karya ini penulis melakukan berbagai persiapan berupa pencarian informasi *fashion* terbaru di internet, mengumpulkan ide, *sharing* dengan teman, mencari referensi yang terkait tentang penciptaan karya fotografi *fashion* yang dibutuhkan dalam pemotretan, serta menetapkan objek yang dieksekusi.

Dalam hal ini dapat diartikan sebagai persiapan dalam bentuk *project relish* dimana didalamnya telah dirangkum segala perwujudan sesuatu yang dibutuhkan baik berupa alat fotografi, artistik, maupun properti yang lain secara tersusun dan terpinci. Begitupun *story board* yang harus disiapkan sebagai

gambaran konsep yang telah dimiliki.

2. Penggarapan Karya

Dalam penggarapan karya, proses pemotretan dilakukan diluar ruangan pada siang hari. Sebelum memulai menggarap karya, tentunya penulis dan seluruh team produksi melakukan *briefing* singkat mengenai apa saja yang dikerjakan dengan pembagian tugas yang sudah ada.

Setelah *briefing* selesai, penulis lanjut mempersiapkan alat-alat serta artistik yang dibutuhkan. Sehingga tak semata-mata membagi tugas namun juga memastikan bahwa semua yang sudah tertera dalam *project relist* berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

3. Penyajian Karya

Tahap akhir dari proses berkarya yaitu pelaksanaan pameran. Karya dipamerkan sebanyak 20 karya, ukuran 40 x 60 cm dengan menggunakan

media *Photo Paper Laminating Doff*, dan menggunakan *frame* minimalis berwarna putih. Hasil akhir karya foto dapat dipamerkan yang dilaksanakan di Lobi Gedung Hoerijah Adam ISI Padangpanjang, pada hari rabu, tanggal 18 januari 2023.

HASIL KARYA



Karya ini merupakan karya kedelapan yang berjudul *Lime Mood* model menggunakan pakaian berwarna putih dan hijau sebagai warna yang mendominasi. Dikarenakan pada karya ini warna putih dan hijau menjadi sebagai titik ketertarikan atau *point interest*. Pada karya kedelapan ini model menggunakan sepatu sket, tas sandang dan memakai kaca mata hitam sebagai aksesoris.

Dalam penggarapan karya ini penulis melakukan pemotretan di luar ruangan dengan menggunakan kamera Nikon D7500 dan memakai lensa Nikkor AF-S 50mm. Settinggan kamera yang penulis gunakan saat pemotretan yaitu, *shutter speed* 1/3200 sec, F/2.2, ISO 100.



Karya ini merupakan karya kedua belas yang berjudul *Green Pattern In Shirt* memperlihatkan seorang model yang menggunakan pakaian wanita karir berwarna hijau dengan banyak motif. Pakaian seperti ini sering dijumpai di perkotaan yang menunjukkan kesan berwibawa bagi orang yang memakai *style* berpakaian seperti ini.

Dalam penggarapan karya ini penulis melakukan pemotretan di dalam luar ruangan dengan menggunakan kamera Nikon D7500 dan memakai lensa Nikkor AF-S 50mm. Settingan kamera yang penulis gunakan saat pemotretan yaitu, *shutter speed* 1/320 sec, F/2., ISO 200.



Karya ini merupakan karya kedelapan belas yang berjudul *Mini Black Skirt* yaitu rok mini yang menampilkan kaki yang lebih jenjang dan juga bentuk tubuh bagian bawah yang lebih jelas. Rok mini ini berbahan jeans dan sangat populer karena kesannya yang *stylist* untuk digunakan. Bentuk rok mini juga sangat cantik untuk menarik perhatian kaki menjadi lebih jenjang,

penggunaan rok ini dapat dipadukan dengan atasan model apapun.

Dalam penggarapan karya ini penulis melakukan pemotretan di luar ruangan dengan menggunakan kamera Nikon D7500 dan memakai lensa Nikkor AF-S 50mm. Settingan kamera yang penulis gunakan saat pemotretan yaitu, *shutter speed* 1/200 sec, F/2.8, ISO 400.

PENYAJIAN KARYA



PENUTUP

Kesimpulan

Pembuatan karya tugas akhir ini membutuhkan beberapa tahapan proses pembuatannya. Pada proses pertama yaitu persiapan kemudian perancangan, perwujudan dan penyajian karya. Proses pemotretan dimulai dari ide dan konsep dengan bentuk *story board*. Penulis juga mendapatkan hasil karya dengan komposisi yang sudah di rencanakan sebelumnya. Setelah melakukan proses penggarapan kemudian melakukan hasil akhirnya yaitu editing. Dengan begitu penulis dapat memvisualkan *Trift* sebagai gaya hidup anak muda secara komersil dalam fotografi *fashion*.

Saran

Dalam penciptaan karya tentunya harus membutuhkan persiapan yang matang, maupun persiapan sekecil apapun. Dalam proses penciptaan karya tentunya terdapat kendala-kendala yang tidak terduga. Untuk mencegah hal tersebut tidak terjadi harus melakukan perisapan-persiapan

terkait dengan penciptaan karya. Manajemen waktu dan komunikasi dengan baik dengan crew sangat penting agar tidak ada miss komunikasi. Kritik dan saran sangat diharapkan penulis agar dapat mengevaluasi dan bisa berkarya dengan lebih baik lagi.

Untuk peneliti lain yang berkarya tentang fotografi *fashion* diharapkan untuk mencari isu yang beredar di tengah masyarakat, mematangkan ide dan konsep serta pemilihan jenis pakaian dan model yang menjadi objek pada karya fotografi agar tidak terjadi kekeliruan dalam berkarya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimodel. (2013). *Lighting With One Light*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Abdi, Yuyung. (2012). *Photography From My Eyes*. Jakarta: PT Elex MediaKomputindo
- Amien Nugroho, R · Dhewiberta Hardjono ; Penerbitan, Yogyakarta : Andi, 2006. ; Deskripsi Fisik, iv, 364 hlm
- Arena, Syl. (2014). *Lighting for Digital Photography*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Budiman. (2011). *Penelitian Kesehatan*. Bandung: Refika Aditama.
- Carpenito. (2007). *Buku*



**MATA
LENSA**
Journal of Photography and Media

ISSN 2809-5812

- Saku Diagnosa Keperawatan.
Jakarta: EGC. Christensen, P. J.
(2009)
- Davis, Harold. (2010). *Creative Night: Digital Photography Tips & Techniques*. Indianapolis: Wiley Publishing, Inc.
- Enche, T. (2011). *Lighting Itu Mudah!* Jakarta: Bukune.
- Mahendra. (2010). *Dari Hobi Jadi Profesional*. Jakarta: Andi Publisher.
- Sugiarto, Atok. (2014). *Seni Digital Kiat-kiat Membuat Foto Tanpa Kamera*. Jakarta: PT Gramedia.
- Tjin, enche. 2011. *Lighting itu mudah!*. Jakarta: Bukune
- Umang. (2016). *Fotografi Potret*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Yujung, A. (2012). *Photography From My Eyes*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Bing Bedjo T., D. K. (n.d.). PERANCANGAN FOTOGRAFI FASHION SEBAGAI PROMOSI FASHION DESIGNER CHEN MEYLINDA WIGUNA. 1-9.
- Ratna Suhartini, D. Y. (2018, Februari). UPCYCLE BUSANA CASUAL SEBAGAI PEMANFAATAN PAKAIAN BEKAS. *Edisi Yudisium, Vol 07, No 01*, 12-22.
- Susilawati, E. (2014). Analisis Pengaruh Kepribadian dan Harga Terhadap Impluse Buying pada Produk Novel di toko book Bandung book center wilayah Bandung. 66
- Nora Susilawati, M. H. (2021). Thrifting Sebagai Presentasi Diri. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan, Vol. 4 No. 3*, 359-370.
- SHOP, G. T. (2022, Agustus 23). *Observasi Pakaian Thrift*. (F. Nugraha, Interviewer) Padang Panjang.
- Shynta, R. D. (2022, Agustus 22). *Observasi Pakaian Thrift*. (F. Nugraha, Interviewer) Padang Panjang.
- Nugraha, F. (2022, 09 20). Trend pakaian *Thrift* bagi mahasiswa. (R. Ananda, Interviewer) Padangpanjang